

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era global ini, setiap organisasi atau perusahaan semakin tersudutkan oleh pesatnya perubahan yang terjadi baik itu dipengaruhi oleh teknologi informasi, sosial, dan budaya, perubahan secara signifikan ini turut mempengaruhi kinerja sumber daya manusia yang ada pada organisasi atau perusahaan, tidak menutup kemungkinan terjadi pula pada proyek konstruksi. Bila berbicara mengenai proyek konstruksi tidak terlepas dari sumber daya manusia, sehingga untuk dapat menghasilkan sebuah konstruksi sesuai standar perlu dikenali sifat-sifat, keterbatasan serta semua kemampuan yang dimiliki manusia untuk meningkatkan produktivitas pekerja, terlebih dahulu para kontraktor harus mengetahui faktor-faktor yang paling berperan dalam mempengaruhi produktivitas pekerja. Hal ini bisa diartikan bahwa untuk mencapai kinerja yang setinggi-tingginya dituntut "perilaku sesuai" dengan harapan perusahaan. Realitas yang ada adalah banyak perilaku yang tidak terdeskripsi secara formal yang dilakukan oleh pekerja, misalnya membantu rekan kerja menyelesaikan tugas, kesungguhan dalam mengikuti instruksi pekerjaan, sedikit mengeluh banyak bekerja, dan lain-lain. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam produktivitas kerja adalah kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Dengan kemampuan yang dinamis dalam melakukan perubahan-perubahan yang lebih baik maka sumber daya manusia

dapat menjadi penentu keberhasilan suatu proyek. Untuk menyelesaikan suatu proyek konstruksi agar sesuai biaya, mutu, dan waktu yang sudah direncanakan, maka diperlukan adanya produktivitas kerja yang baik dari sumber daya manusianya.

Produktivitas digunakan sebagai ukuran apakah proyek dilaksanakan secara efektif dan efisien atau tidak. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kurangnya kesadaran akan produktivitas menjadi penyebab rendahnya pekerjaan yang dihasilkan. Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proses konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, uang, metoda dan alat. Sukses dan tidaknya proyek konstruksi tergantung pada efektifitas pengelolaan sumber daya. Salah satu sumber daya adalah faktor manusia, yaitu tenaga kerja (tukang dan pekerja) menjadi penentu untuk mencapai tingkat produktivitas (Erviyanto, 2005). Oleh karena itu, setiap tenaga harus memiliki pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi dilapangan. Pengalaman dan keterampilan akan semakin bertambah apabila sering melakukan pekerjaan yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga produktivitas tenaga kerja tersebut dapat meningkat dalam melakukan pekerjaan yang sama.

Kurangnya fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu alasan adanya proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat mengharapka agar pembangunan RSUD dapat

diselesaikan dengan tepat waktu dan segera difungsikan namun karena keterbatasan anggaran diharapkan kepada kontraktor pelaksana tetap menjaga kualitas hasil pekerjaan karena standar rumah sakit berbeda dengan standar gedung lainnya. Kualitas hasil pekerjaan dipengaruhi oleh kompetensi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Kompetensi pekerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja (Mengingat hal ini, perlunya melakukan penelitian terkait produktivitas pekerja dalam mencapai target penyelesaian proyek. Maka dari itu, lebih lanjut mengangkat penelitian yang berjudul “**Analisis Produktivitas Pekerja Dengan Menggunakan *Work Sampling Method* (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan beserta tinjauan beberapa literatur maka penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah antara lain ;

1. Bagaimana produktivitas pekerja pada pekerjaan pemasangan dinding bata pada Proyek Pembangunan RSUD Pasaman Barat?
2. Bagaimana hubungan dan seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dengan peningkatan ataupun penurunan produktivitas kerja pada proyek pembangunan RSUD Pasaman Barat?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa hal antara lain ;

- 1) Pengamatan produktivitas kerja hanya pada pekerja yang melaksanakan pekerjaan pemasangan dinding bata pada Proyek Pembangunan RSUD Pasaman Barat selama 5 (lima) hari kerja normal pada jam-jam kerja efektif yakni dari pukul 8.00 WIB-12.00 WIB dan dilanjutkan kembali pada pukul 13.00-17.00 WIB.
- 2) Penetapan kegiatan efektif (*effective works*), kegiatan kontribusi pada pekerjaan langsung (*essential contribury works*) dan kegiatan yang tidak efektif (*ineffective works*) pada pekerjaan pemasangan dinding bata berdasarkan observasi di lokasi proyek pembangunan RSUD Pasaman Barat.
- 3) Perhitungan produktivitas pekerja menggunakan metode *Work Sampling Method* dengan perhitungan *Labor Ultized Rating* (LUR).
- 4) Pengolahan data kusioner menggunakan software SPSS 21
- 5) Responden kuisisioner terdiri dari 30 responden yang merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek pembangunan RSUD Pasaman Barat antara lain perusahaan kontraktor, perusahaan konsultan, dan Dinas PUPR Provinsi Sumatera Barat selaku pemberi tugas.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain ;

- 1) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang termasuk kegiatan efektif (*effective contribury works*), kegiatan yang berkontribusi pada pekerjaan langsung (*essensial contributory*) dan kegiatan efektif (*ineffective works*) pada pekerjaan pemasangan dinding bata.

- 2) Menghitung dan menganalisis tingkat produktivitas pada pekerjaan pemasangan dinding bata pada proyek pembangunan RSUD Pasaman Barat.
- 3) Menganalisis hubungan dan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja terhadap peningkatan dan penurunan produktivitas kerja pada proyek pembangunan RSUD Pasaman Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan kontraktor
Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi kontribusi dalam menentukan koefisien pekerja dalam pekerjaan pemasangan dinding bata konstruksi gedung pada harga penawaran yang diusulkan kontraktor dalam tender.
- 2) Akademisi
Diharapkan dapat menjadi kontribusi untuk pengembangan penelitian yang terkait dengan produktivitas kerja pada industri konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab, berikut ini merupakan rincian secara umum mengenai kandungan dari kelima bab tersebut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Studi Literatur

Bab ini menguraikan tentang tinjauan literatur mengenai produktivitas kerja pada proyek konstruksi yang menggunakan *work sampling method*.

BAB III

Bab ini menguraikan objek, waktu dan lokasi penelitian , pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengambilan sampel, tahapan penelitian serta bagan alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil perhitungan produktivitas kerja pada pekerjaan pemasangan dinding bata dengan menggunakan metode LUR serta hasil pengolahan data kuisisioner dengan bantuan software SPSS berupa karakteristik responden, hasil pengujian validitas, reliabilitas dan normalisasi data serta hasil pengujian regresi. Selanjutnya melakukan pembahasan atas hasil-hasil perhitungan yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyimpulkan temuan-temuan dan kendala selama proses penelitian serta memberikan rekomendasi untuk kebaharuan penelitian berikutnya.